

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*. Untuk menarik hubungan variabel yang telah terjadi dan tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang telah terjadi dan tidak memberika perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data – data tersebut untuk menemukan faktor – faktor yang mendahului dan menentukan sebab – sebab yang mungkin atas peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam dalam bentuk angka – angka dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan sebesar besar pengaruhnya. Hasil dari penelitian tersebut diolah dengan menggunakan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 Warung Prekju YK Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat :

- a) Jl. Perumnas Mundu Saren, Yogyakarta
- b) Jl. Kusumanegara no 22, Yogyakarta

c) Jl. Raya Bantul km 7.5 diro, Yogyakarta

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 1 tahun 8 bulan yaitu bulan September 2017 sampai dengan Mei 2019

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi (Suharsimi 2010:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen di 3 warung Prekju YK. Rata - rata konsumen yang berkunjung di warung Prekju Yk dalam sehari ada 120 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling isidental. Sampling isidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu para pembeli yang secara kebetulan melakukan pembelian di Warung Prekju Yk (Sugiyono, 2014:68)

Menurut Notoatmodjo (2003:42) untuk mengetahui ukuran sampel *Representative* dalam sebuah populasi, maka sampel dapat dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

$Nd^2$  = Tingkat kesalahan yang diinginkan 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{120(0,0025) + 1} \\ &= 92,3 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan 92,3 dibulatkan menjadi 92 orang.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel bebas (*Independent variable*) pada penelitian ini, yaitu :

a. Kualitas produk

Kualitas produk merupakan tingkat keunggulan dari sekumpulan atribut fisik, psikis, jasa dan simbolik yang dibuat oleh perusahaan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kualitas produk meliputi: Penampilan, porsi, temperatur, tekstur, aroma, rasa dan higienis.

b. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan karyawan dalam melayani pelanggan sehingga mampu memenuhi keinginan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan yang diinginkan. Kualitas pelayanan meliputi : empati, responsivitas, reliabilitas, jaminan, bukti fisik

Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini, yaitu :

a. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen untuk membeli produk Warung Prekju YK. Keputusan pembelian meliputi: Pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pernyataan – pernyataan tersebut sehingga responden hanya memilih berdasar jawaban yang sudah disediakan tanpa menambah jawaban selain yang tertera di kuesioner tersebut.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:199). Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh data responden mengenai kualitas produk, kualitas pelayanan, harga, tempat dan keputusan pembelian.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian ini berupa sistem kuesioner yang berisi butir – butir pernyataan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh responden.

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomer
Kualitas Produk	1) Penampilan	A) Baik, rapi	1,2,3
	2) Porsi	B) Sesuai / pas	4,5
	3) Temperatur	C) Sesuai jenis hidangan	6,7
	4) Tekstur	D) Tepat	8,9
	5) Aroma	E) Harum	10,11
	6) Rasa	F) Enak, tingkat kepedasan sesuai	12,13
	7) Higienis	G) Disajikan dengan higienis tidak ada benda asing	14,15
Kualitas Pelayan	1) Empati	A) Pemahaman, komunikasi, Sikap	16,17,18
	2) Responsivitas	B) Cepat tanggap, kepekaan	19,20,21
	3) Reliabilitas	C) Pelayanan yang akurat, dan cepat	22,23
	4) Jaminan	D) Kesopanan, keterampilan	24,25
	5) Bukti fisik	E) Kenyamanan	26,27,28
Keputusan Pembelian	1) Pengenalan kebutuhan	A) Rasa lapar, bersosialisasi	29,30,31
	2) Pencarian informasi	B) Mencari informasi lewat mulut ke mulut, dan sosial media	32,33
	3) Evaluasi alternatif	C) Mencari alternatif rumah makan lain	34,35,36
	4) Keputusan pembelian	D) Telah membandingkan mempertimbangkan dan yakin melakukan pembelian.	37,38

Skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai 4. Dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 135) :

Tabel 2. Skor Instrumen

Pernyataan	Positif
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuisisioner penelitian digunakan dalam suatu penelitian, kuisisioner harus di uji coba terlebih dahulu dengan menggunakan :

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data itu valis atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004: 137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar – benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur (Agus Tri Basuki dan Imamudin Yuliadi, 2014:75).

Uji validitas bertujuan untuk mengatuhi apakah ada pertanyaan –pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak valid. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel X dan Y

- n = jumlah subyek
- $x_i$  = jumlah butir soal X
- $y_i$  = jumlah skor total
- $x_i^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal
- $y_i^2$  = jumlah kuadrat skor total
- $x_i y_i$  = jumlah perkalian X dan Y

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 125)

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS *for Windows* pada tabel dengan judul *Item – Total statistic*. Menilai kevalidan masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected Item – Total Correlation* yang merupakan nilai dari r-hitung. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung  $\geq$  r-tabel. Nilai r-tabel diperoleh melalui  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ . Dimana n merupakan banyaknya responden ( Sambah Ali Muhidin, 2017:35). Uji validitas kuesioner menggunakan 30 responden dan mengambil responden dari konsumen yang melakukan pembelian diwarung spesial sambal kota Yogyakarta. Nilai r-tabel, taraf signifikan 5% sebesar 0,361 (didapat dari tabel nilai r produk moment).

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden, sebagai berikut :

a. Faktor Kualitas Produk

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Kualitas Produk

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
<b>Penampilan</b>			
Butir 1	0,768	0,361	Valid

Butir 2	0,730	0,361	Valid
Butir 3	0,141	0,361	Tidak Valid
<b>Porsi</b>			
Butir 1	0,546	0,361	Valid
Butir 2	0,440	0,361	Valid
<b>Temperature</b>			
Butir 1	0,760	0,361	Valid
Butir 2	0,752	0,361	Valid
<b>Tekstur</b>			
Butir 1	0,703	0,361	Valid
Butir 2	0,647	0,361	Valid
<b>Aroma</b>			
Butir 1	0,722	0,361	Valid
Butir 2	0,635	0,361	Valid
<b>Rasa</b>			
Butir 1	0,804	0,361	Valid
Butir 2	0,646	0,361	Valid
<b>Higienis</b>			
Butir 1	0,324	0,361	Valid
Butir 2	0,661	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

b. Faktor Pelayanan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Pelayanan

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
<b>Empati</b>			
Butir 1	0,441	0,361	Valid
Butir 2	0,850	0,361	Valid
Butir 3	0,682	0,361	Valid
<b>Responsivitas</b>			
Butir 1	0,847	0,361	Valid
Butir 2	0,718	0,361	Valid
Butir 3	-0,008	0,361	Tidak Valid
<b>Reliabilitas</b>			
Butir 1	0,792	0,361	Valid
Butir 2	0,428	0,361	Valid
<b>Jaminan</b>			
Butir 1	0,337	0,361	Valid
Butir 2	0,494	0,361	Valid
<b>Bukti Fisik</b>			
Butir 1	0,796	0,361	Valid
Butir 2	0,647	0,361	Valid
Butir 3	0,299	0,361	Tidak Valid



Sumber: Data primer yang telah diolah

c. Faktor Keputusan Pembelian

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Keputusan Pembelian

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
<b>Pengenalan kebutuhan</b>			
Butir 1	0,615	0,361	Valid
Butir 2	0,586	0,361	Valid
Butir 3	0,540	0,361	Valid
<b>Pencarian informasi</b>			
Butir 1	0,499	0,361	Valid
Butir 2	0,314	0,361	Valid
<b>Evaluasi alternatif</b>			
Butir 1	0,889	0,361	Valid
Butir 2	0,678	0,361	Valid
Butir 3	0,692	0,361	Valid
<b>Keputusan pembelian</b>			
Butir 1	0,574	0,361	Valid
Butir 2	0,783	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

Pada tabel uji validitas dapat diketahui dari 38 butir pernyataan didapat 3 pernyataan tidak valid. Butir pernyataan yang valid akan digunakan sebagai pernyataan pada angket yang akan disebar untuk penelitian setelah dilakukan uji reliabilitas, dan yang tidak valid akan dieliminasi karena tiap indikator sudah terwakilkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Rumus untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_1 = \left[ \frac{K}{(K - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varians total

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varian adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varians

$X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$X$  = Jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden

Menurut Suharsimi, Arikunto (2006:165) menyatakan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen, maka hasil uji coba instrumen dapat ditentukan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Keandalan Istrumen

Nilai	Kriteria
0,80 – 1	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
<0,20	Sangat rendah

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Sub Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan	Interprestasi
Kualitas Produk	0,903	Reliabel	Sangat tinggi
Pelayanan	0,879	Reliabel	Sangat tinggi
Keputusan pembelian	0,804	Reliabel	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang telah diolah

## H. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametrik yang meliputi teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data yang diolah dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang tabel distribusi frekuensi, Mean (rata – rata), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (SD). Harga – harga tersebut dapat dikategorikan dalam tiga klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel Kategori Pengukuran Variabel

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq (Mi + 1.SD)$	Tinggi
2.	$Mi - SD < X < (Mi + 1.SD)$	Sedang
3.	$X < Mi - Sdi$	Rendah

Keterangan:  
Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

Kategori disusun berdasarkan hasil kurva normal dengan skor normal dengan menggunakan skor ideal dari hasil instrumen masing – masing variabel, dengan formulasi sebagai berikut :

$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$  (Suharsimi Arikunto, 2012)

## 2. Uji Prasayat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test (1-sampel K-S), hal ini untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Penentuan normal atau tidaknya data yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi 5%.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis lurus atau tidak (linear). Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier

atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga. Harga F yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga lebih kecil atau sama dengan pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar daripada, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (variance inflation factor) pada program komputer SPSS, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing – masing prediktornya (Dyah Nirmala A.J., 2012:13).

Rumus regresi berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien kualitas produk

b<sub>2</sub> = Koefisien kualitas pelayanan

X<sub>1</sub> = Kualitas Produk

X<sub>2</sub> = Kualitas Pelayanan

e = Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Menurut Imam Ghozali (2011:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikan yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika signifikan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,

artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikannya lebih kecil dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$   $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2011:98).

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Pemilihan *adjusted R<sup>2</sup>* tersebut karena adanya kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkatkan tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Namun, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila jumlah variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2011). Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan  $R^2$

namun menggunakan *adjusted*  $R^2$  untuk mengevaluasi model regresinya.